

**THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, REMITTANCES, AND THE
IMPLEMENTATION OF FAMILY FINANCIAL EDUCATION ON THE
FINANCIAL MANAGEMENT OF INDONESIAN MIGRANT WORKERS'
CHILDREN STUDENTS**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, REMITANSI, DAN PENERAPAN
PENDIDIKAN KEUANGAN DI KELUARGA TERHADAP PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA ANAK PEKERJA MIGRAN INDONESIA**

Gandi Khandin Ratama¹, Indrawati Yuhertiana²

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur^{1,2}

gandhi.pratama.585@gmail.com¹, indrawatiyuhertiana@gmail.com²

ABSTRACT

In this era of globalization, the role of Indonesian migrant workers is increasingly important in supporting the family economy at home through remittances. Children of migrant workers face unique challenges in managing their finances, especially in higher education environments. In this case, financial literacy and financial education received from families are crucial factors that can influence their ability to manage their finances. The population in this study were 410 students, children of Indonesian migrant workers who received the Adik scholarship in 2021. The sampling technique used purposive sampling with the Slovin formula and obtained a sample of 80 research samples. The data collection process was carried out using a questionnaire distributed via WhatsApp group media. Hypothesis testing used the Patial Least Square (PLS) version 4.0 test tool. The results of the study indicate that financial literacy, remittances, and financial education in families have a role in the financial management of students, children of Indonesian migrant workers.

Keywords: Financial Literacy, Remittances, Financial Education In Families

ABSTRAK

Pada era globalisasi ini, peran pekerja migran Indonesia semakin penting dalam mendukung perekonomian keluarga di dalam negeri melalui pengiriman uang atau remitansi. Anak-anak dari pekerja migran menghadapi tantangan unik dalam mengelola keuangan mereka, terutama di lingkungan pendidikan tinggi. Dalam hal ini, literasi keuangan dan pendidikan keuangan yang diterima dari keluarga menjadi faktor krusial yang dapat memengaruhi kemampuan mereka dalam melakukan pengelolaan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa anak pekerja migran Indonesia yang menerima beasiswa Adik tahun 2021 sejumlah 410. Teknik penggunaan sampling menggunakan purposive sampling dengan rumus slovin dan diperoleh sampel sebanyak 80 sampel penelitian. Proses pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan melalui media grup WhatsApp. Pengujian hipotesis menggunakan alat uji Patial Least Square (PLS) versi 4.0. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, remitansi, dan Pendidikan keuangan di keluarga memiliki peran dalam pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Remitansi, Pendidikan Keuangan Di Keluarga

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang dihadapkan oleh beberapa tantangan ekonomi, salah satunya adalah masalah pengangguran. Menurut Pasuria & Triwahyuningtyas (2022) penurunan tingkat kesejahteraan dan standar hidup masyarakat dapat disebabkan oleh tingkat pengangguran yang tinggi. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik pada tahun 2024, tingkat

pengangguran Indonesia pada tahun 2021 sampai dengan 2024 mengalami trend penurunan. Pada tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024 tingkat pengangguran terbuka Indonesia sebesar 6,49%, 5,86%, 5,32%, dan 4,91%. Tingginya trend pengangguran tersebut membuat masyarakat Indonesia memilih untuk melakukan mobilitas penduduk keluar pulau atau keluar negeri.

Mobilitas penduduk diartikan sebagai kegiatan perpindahan penduduk dari satu geografis ke wilayah geografis lainnya. Menurut Natasya & Sudibia (2024) faktor pendorong seseorang untuk menjadi Pekerja Migran Indonesia (PMI) meliputi faktor ekonomi yang mencakup kesempatan kerja kecil, jumlah uang yang sedikit, dan tingkat Pendidikan yang tidak memadai. Keberadaan PMI memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara dan memiliki dampak langsung terhadap perekonomian keluarga. PMI merupakan pahlawan devisa negara atau penggerak perekonomian (Rahmawati, 2021). Berdasarkan Laporan Bulanan Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) jumlah pemberangkatan PMI mengalami fluktuasi selama tahun 2020 hingga tahun 2024. Pada tahun 2020 jumlah pemberangkatan PMI sebanyak 9.659, 2021 sebanyak 6.733, 2022 sebanyak 28.378, tahun 2023 sebanyak 19.673, dan pada tahun 2024 sebanyak 21.306.

Tingginya tingkat migrasi tersebut mengantarkan pemerintah untuk menjalin kerjasama dibidang Pendidikan. Wujud kerjasama dibidang Pendidikan adalah dengan memberikan akses terhadap pemerintah Indonesia untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar berdasarkan kurikulum Pendidikan Indonesia. Hal ini terlihat dari adanya sekolah Indonesia yang berada di beberapa wilayah di Malaysia seperti Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL), Sekolah Indonesia Johor Baharu (SIJB), Sekolah Indonesia Kota Kinabalu (SIKK) dan beberapa sekolah lainnya. Sekolah-sekolah tersebut secara khusus didirikan untuk memfasilitasi anak PMI untuk memperoleh Pendidikan pada jenjang SD, SMP, dan SMA/SMK.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 tahun 2020 terdapat beberapa daerah

yang termasuk dalam kategori daerah khusus untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang adil dan merata melalui penerapan kebijakan Pendidikan. Kegiatan pemerataan tersebut ditujukan untuk memastikan anak-anak pekerja migran Indonesia dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi tanpa terkendala status mereka sebagai anak pekerja migran. Pelaksanaan pemerataan Pendidikan tersebut diwujudkan melalui pemberian beasiswa Afirmasi Pendidikan Menengah (ADem) untuk menempuh Pendidikan jenjang menengah dan Afirmasi Pendidikan Tinggi (Adik) untuk menempuh Pendidikan pada jenjang perguruan tinggi.

Mahasiswa anak pekerja migran Indonesia memiliki kondisi keuangan yang unik. Dari hasil observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa anak pekerja migran Indonesia masih sangat bergantung pada pendapatan yang bersumber dari orang tua yang bestatus sebagai PMI (Remitansi). Di satu sisi mereka memperoleh dukungan remitansi dari orang tua, di sisi lain mereka juga harus mengelola pengeluaran sehari-hari dan kebutuhannya secara mandiri. Secara umum remitansi dapat diartikan sebagai pengiriman yang berupa uang atau barang yang ditujukan kepada penerima yang berada di wilayah asalnya (Putri Natasya & Sudibia, 2024).

Demi mencapai kesejahteraan dimasa sekarang dan masa depan, pemahaman dan pelaksanaan mengenai pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa anak PMI (Nabilah & Rosalia, 2023). Keberhasilan individu dalam melakukan pengelolaan keuangan akan mengantarkan seseorang untuk mampu bertahan dikondisi kelaparan dan kemiskinan. Hal ini sejalan dengan *indicator Sustainable Development Goals* (SGDs). Salah satu

point dalam program keberlanjutan suatu daerah adalah tanpa kemiskinan dan kelaparan. Menurut (Napitupulu et al., (2023) faktor yang mendasari individu dalam melakukan pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan mereka sendiri yang mencakup kemampuan untuk mendapatkan dan mengevaluasi informasi yang biasanya digunakan dalam pengambilan keputusan serta memahami akibatnya (Nabilah & Rosalia, 2023). Menurut Otositas Jasa Keuangan (OJK) individu yang memahami literasi keuangan ditunjukkan dengan kriteria yang “*well literate*”. Kriteria *well literate* akan terpenuhi apabila seseorang memenuhi aspek parameter indeks literasi keuangan yaitu pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku. Salah satu bentuk literasi dalam pengetahuan keuangan adalah dimulai dari lingkungan keluarga (Yusuf et al., 2023).

Menurut Yusuf et al., (2023) sebagai seorang mahasiswa, pendidikan keluarga sangatlah penting untuk didapatkan, terlebih pendidikan mengenai pengelolaan keuangan yang hendaknya diperoleh dan dipraktikkan sejak kecil. Seorang anak yang memiliki teladan dalam pengelolaan keuangan akan mampu mengelola keuangan dengan lebih bijak daripada anak yang tidak memiliki teladan (Nanga & Kotte, 2024). Perubahan status dari siswa menuju mahasiswa dan jarak yang jauh dari orang tua menuntut anak pekerja migran Indonesia untuk mandiri dalam melakukan pengelolaan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anggraini & Riyadi (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan dan Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian lain

yang dilakukan oleh Dewi et al., (2021) menyatakan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UNMAS. Penelitian yang dilakukan oleh Nanga & Kotte (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan, Pendidikan keuangan di keluarga, dan uang saku berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Berdasarkan permasalahan tersebut dan penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan, Remitansi, dan Pendidikan Keuangan di Keluarga terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Anak Pekerja Migran Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah seperangkat pengetahuan dan pemahaman seseorang atau individu tentang keuangan sehingga mereka mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik (Arofah & Kurniawati, 2021). Kemampuan literasi keuangan seseorang dapat dilihat melalui kemampuan, pengetahuan, sikap, dan berujung pada pengelolaan keuangan (Wahyuni et al., 2023). Seseorang yang memiliki literasi keuangan akan cenderung memahami konsep dasar keuangan seperti bunga majemuk, perbedaan nilai riil dan nominal, diversifikasi risiko, dan nilai waktu uang (Sukesti et al., 2022).

Menurut OJK (2024) indikator dalam menentukan seseorang memiliki literasi keuangan dapat dilihat melalui parameter literasi keuangan yaitu *well literate*. Parameter *well literate* terdiri dari pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku. Literasi keuangan sangat erat kaitannya dengan engelolaan keuangan, pemahaman dan

keterampilan seseorang tentang keuangan yang secara langsung akan memengaruhi cara mereka merencanakan, mengatur, dan mengelola keuangan mereka sendiri.

Remitansi

Secara umum, remitansi adalah jumlah pendapatan yang diterima dari keluarga yang bekerja diluar negeri. Menurut Revina et al., (2024) menyatakan bahwa remitansi adalah kegiatan pengiriman uang yang dilakukan oleh seseorang dari satu tempat ketempat lain, yang pada umumnya berada dinegara lain atau tempat mereka bekerja. Remitansi menurut Mustika (2022) mengatakan remitansi mengacu pada kegiatan pengiriman uang atau sejenisnya dari kerabat yang bekerja diluar negeri kepada keluarga dinegara aslinya. Remitansi memiliki peranan penting dalam mengurangi kemiskinan dinegara-negara berkembang. Selain itu, remitansi juga dimanfaatkan untuk dana pendidikan, perawatan kesehatan, atau investasi dalam usaha kecil (Revina et al., 2024). Menurut Natasya & Sudibia (2024) faktor yang dapat mempengaruhi jumlah penerimaan remitansi adalah tingkat Pendidikan, status perkawinan, pengalaman kerja, serta jumlah tanggungan keluarga.

Pendidikan Keuangan di Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan jenjang pertama bagi seorang anak. Pendidikan keuangan di keluarga merupakan metode yang digunakan untuk memberikan pengenalan dan Pendidikan kepada anak berupa sudut pandang yang diinginkan serta diikuti dari orang tua yang akan membentuk cara pandang anak secara langsung (Widyakto et al., 2022). Keluarga berperan untuk membentuk karakter dan perilaku anak sejak kecil.

Pemahaman mereka tentang keuangan bergantung pada lingkungan keluarga mereka. Menurut Chotimah (2015) berbagai metode yang dapat dilakukan dalam memberikan Pendidikan keuangan kepada anak salah satunya adalah dengan memberikan keteladanan yang dicontohkan orang tua. Pemberian Pendidikan keuangan dikeluarga dapat meliputi kegiatan pembiasaan, keteladanan, pemberian penjelasan, serta penerapan peraturan dan sanksi (Lilis, 2022).

Pekerja Migran Indonesia (PMI)

Menurut Peraturan Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 pasal 1 ayat 2 mengatakan bahwa Pekerja Migran Indonesia (PMI) adalah setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang, atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia. Warga negara Indonesia yang bekerja di luar negeri, biasanya dalam skala migrasi, dalam upaya meningkatkan pendapatan atau meningkatkan peluang ekonomi disebut sebagai Pekerja Migran Indonesia (PMI) (Revina et al., 2024). PMI menurut Mustika (2022) seluruh warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan untuk bekerja di luar negeri dalam jangka waktu tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada perhitungan, pengukuran, dan kepastian yang berasal dari data numerik yang telah dihitung menggunakan rumus tertentu. Menurut Sugiyono (2013:7), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berpijak pada paradigma positivisme, yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dan bertujuan untuk menguji

hipotesis secara kuantitatif atau statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa anak pekerja migran Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Indonesia, berjumlah 410 orang sesuai dengan data penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) tahun 2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yakni mahasiswa penerima beasiswa ADik tahun 2021 yang sedang atau pernah menerima remitansi. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sebanyak 80 responden.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2013:142), kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju, dan disebarluaskan melalui media sosial WhatsApp. Teknik analisis data menggunakan perangkat lunak Smart PLS 4.0, yang merupakan metode statistik deskriptif multivariat berbasis variance-based Structural Equation

Modeling (SEM). Analisis PLS digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen dalam bentuk regresi berganda, terutama ketika data memiliki karakteristik tertentu atau tidak memenuhi asumsi klasik dalam analisis regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Uji Convergent Validity

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebar dengan variabel literasi keuangan sebanyak 5 item pertanyaan, remitansi 6 item pertanyaan, Pendidikan keuangan di keluarga 7 item pertanyaan, dan pengelolaan keuangan 5 item pertanyaan akan dilakukan pengujian SEM untuk memperoleh nilai *Cronbach Alpha*, *Composite reliability*, dan AVE. Tahapan yang dibutuhkan untuk memperoleh nilai tersebut adalah dengan melihat *outer loading* untuk pengujian validitas yang disajikan pada tabel 1. Nilai *outer loading* dinyatakan valid apabila nilai $> 0,7$. Berdasarkan tabel 1 nilai *outer loading* diketahui variabel literasi keuangan, remitansi, Pendidikan keuangan di keluarga, dan pengelolaan keuangan telah memenuhi syarat uji validitas. Tahapan selanjutnya adalah pengujian *Discriminant Validity* berdasarkan nilai *cross loading*.

Tabel 1. Nilai Outer Loading

	Literasi Keuangan	Pendidikan Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Remitansi
X1.1	0.728			
X1.2	0.716			
X1.3	0.748			
X1.4	0.791			
X1.5	0.86			
X2.1				0.771
X2.2				0.83
X2.3				0.804
X2.4				0.719
X2.5				0.827
X2.6				0.747
X3.1		0.802		
X3.2		0.716		
X3.3		0.719		
X3.4		0.905		
X3.5		0.751		
X3.6		0.856		
X3.7		0.827		
Y1.1			0.791	
Y1.2			0.834	
Y1.3			0.831	
Y1.4			0.805	
Y1.5			0.728	

Sumber: Data primer diolah Smart PLS

Hasil Uji Discriminant Validity

Nilai yang digunakan pada uji *discriminant validity* adalah berdasarkan nilai pada *cross loading*. Suatu indikator variabel dikatakan memenuhi standar

discriminant validity apabila nilai dari *cross loading* lebih besar dibandingka nilai dari indikator variabel lainnya. Berikut peneliti sajikan nilai *cross loading* pada tabel 2.

Tabel 2. Cross Loading

	Literasi Keuangan	Pendidikan Keuangan	Pengelolaan Keuangan	Remitansi
X1.1	0.728	0.473	0.531	0.318
X1.2	0.716	0.56	0.429	0.483
X1.3	0.748	0.476	0.478	0.335
X1.4	0.791	0.417	0.396	0.095
X1.5	0.86	0.516	0.594	0.275
X2.1	0.5	0.66	0.523	0.771
X2.2	0.296	0.411	0.501	0.83
X2.3	0.14	0.305	0.439	0.804
X2.4	0.298	0.307	0.439	0.719
X2.5	0.268	0.39	0.411	0.827
X2.6	0.313	0.486	0.37	0.747
X3.1	0.498	0.802	0.657	0.3
X3.2	0.514	0.716	0.644	0.302
X3.3	0.409	0.719	0.453	0.487
X3.4	0.578	0.905	0.672	0.543
X3.5	0.464	0.751	0.549	0.359
X3.6	0.458	0.856	0.596	0.571
X3.7	0.605	0.827	0.592	0.548
Y1.1	0.427	0.565	0.791	0.413
Y1.2	0.579	0.781	0.834	0.505
Y1.3	0.474	0.601	0.831	0.504
Y1.4	0.562	0.524	0.805	0.468
Y1.5	0.508	0.484	0.728	0.402

Sumber: Data diolah smart PLS 4.0

Hasil Uji Composite Reliability

Uji composite reliability dilakukan untuk menguji reliabilitas indikator-indikator variabel pada instrument penelitian. Pengukuran reliabilitas suatu konstruk dengan indikator reflektif dapat dilakukan melalui dua cara yaitu

Cronbach alpha dan *composite reliability*. Suatu variabel dikatakan memenuhi uji reliabilitas apabila memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,7 dan memiliki nilai *composite reliability* > 0,7. Berikut peneliti sajikan nilai *composite reliability* pada tabel 3.

Tabel 3. Nilai Composite Reliability dan Cronbach Alpha

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.828	0.84	0.879	0.593
Pendidikan Keuangan	0.904	0.911	0.925	0.639
Pengelolaan Keuangan	0.858	0.869	0.898	0.638
Remitansi	0.874	0.88	0.905	0.615

Sumber: data primer diolah SmartPLS 4.0

Berdasarkan nilai *outer loading* pada tabel 3 menunjukkan bahwa

kuesioner telah memenuhi uji validitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai

Cronbach Alpha seluruh variabel laten > 0,7, nilai *composite reliability* > 0,7 dan nilai AVE > 0,5.

Hasil Uji R-Square

Pengujian selanjutnya adalah Uji *R-Square*. Uji *r-square* atau pengujian

struktural ditujukan untuk menguji kemampuan struktur eksogen dalam menjelaskan struktur endogen. Berikut peneliti sajikan nilai *r-square* pada tabel 4.

Tabel 4. Nilai R-Square

	R-square	R-square adjusted
Pengelolaan Keuangan	0.645	0.631

Sumber: data primer diolah SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel 4 diketahui nilai *r-square* untuk pengelolaan keuangan adalah sebesar 0,645. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase pengelolaan keuangan dapat dijelaskan melalui literasi keuangan, remitansi, dan Pendidikan keuangan di keluarga adalah sebesar 64%. Sedangkan 36% lainnya dapat dijelaskan melalui variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Untuk menguji hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan melihat nilai antar kontrak, *t*-statistik, dan *p*-value. Pengujian hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0 free trial. Nilai-nilai yang diperlukan untuk pengujian hipotesis dapat dilihat melalui bootstrap. Rule of thumb yang digunakan peneliti adalah *p*-value < 0,05 dan *t*-statistik > 1,96. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil pengujian hipotesis yang disajikan pada tabel 4.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode bootstrap.

Tabel 5. Nilai Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.259	0.255	0.089	2.891	0.002
Pendidikan Keuangan -> Pengelolaan Keuangan	0.469	0.458	0.121	3.888	0.000
Remitansi -> Pengelolaan Keuangan	0.218	0.239	0.101	2.159	0.015

Sumber: Data primer diolah SmartPLS 4.0

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang disajikan pada tabel 4 diketahui bahwa nilai *t*-statistic > 1,96 dan nilai *p*-value < 0,05. Berdasarkan

dari hasil uji dihipotesis tersebut diketahui bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia

Berdasarkan pengujian hipotesis yang disajikan tabel 5 diketahui bahwa nilai *p-value* variabel literasi keuangan sebesar 0,002 dan nilai *t-statistic* sebesar 2,891 yang dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia.

Sebagai anak dari pekerja migran Indonesia, literasi keuangan sangat penting untuk mengelola keuangan mereka. Literasi keuangan akan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatur keuangan mereka dengan bijak. Kemampuan literasi keuangan yang baik akan mendorong seseorang dalam melakukan pengambilan keputusan di bidang keuangan (Adhi et al., 2024). Penerapan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan akan mengantarkan seseorang dalam meningkatkan kesejahteraan pribadi dan keluarga, sekaligus memperkuat perekonomian nasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Beta Anggraini et al (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ni Luh Putu Kristina Dewi et.,al (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti Nanga et.,al (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh Remitansi terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis disajikan tabel 5 diketahui bahwa nilai *p-value* variabel remitansi sebesar 0,015 dan nilai *t-statistik* sebesar 2,159 yang dapat diartikan bahwa remitansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia.

Remitansi yang dikirimkan oleh pekerja migran Indonesia kepada keluarganya, termasuk anak-anak yang sedang menempuh pendidikan tinggi, memiliki peran vital dalam mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa. Pengelolaan remitansi yang baik akan mengantarkan seseorang dalam mencapai kesejahteraan hidup. Pengelolaan remitansi secara produktif dan bertanggung jawab merupakan salah satu berwujudan bela negara di era modernisasi. Pengelolaan remitansi yang tepat mencerminkan semangat bela negara, karena menunjukkan kepedulian terhadap pembangunan dan ketahanan ekonomi bangsa, serta penghargaan atas kerja keras para pahlawan devisa di luar negeri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu et.,al (2021) yang menyatakan dalam penelitiannya bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UNMAS. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Putu (2020) menyatakan bahwa semakin banyak pendapatan seseorang maka akan semakin mudah dalam memenuhi kebutuhannya dan cenderung bertanggung jawab dengan pendapatan yang diterimanya. Namun, hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifa & Setiyani (2020) yang menyatakan bahwa pendapatan

berpengaruh negatif terhadap financial management behavior.

Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang disajikan tabel 5 diketahui bahwa nilai *p-value* dan *t-statistic* pendidikan keuangan dikeluarga sebesar 0,000 dan 3,888 yang dapat diartikan bahwa Pendidikan keuangan dikeluarga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia.

Pendidikan keuangan dalam keluarga memegang peranan penting dalam membentuk kebiasaan dan keterampilan pengelolaan keuangan mahasiswa yang merupakan anak dari pekerja migran Indonesia. Dengan latar belakang keluarga yang seringkali bergantung pada penghasilan dari luar negeri, pemahaman dasar tentang pengelolaan anggaran, prioritas pengeluaran, serta pentingnya menabung menjadi sangat krusial. Pendidikan keuangan sejak dini yang diberikan oleh keluarga dapat membantu mahasiswa menghindari perilaku konsumtif, mengelola kiriman uang secara bijak, serta merencanakan keuangan jangka panjang demi keberlangsungan studi dan kemandirian ekonomi. Hal ini juga menjadi bentuk tanggung jawab moral dalam menghargai jerih payah orang tua yang bekerja jauh dari tanah air.

Pendidikan keuangan dikeluarga yang tercermin melalui upaya membangun kesadaran dan kebiasaan mengelola keuangan sejak dini merupakan perwujudan bela negara. Penanaman Pendidikan keuangan di keluarga kepada anak melalui pembiasaan menabung, membedakan keinginan dan kebutuhan, serta melakukan perencanaan pengeluaran

merupakan cara dalam berkontribusi terhadap terciptanya generasi yang mandiri dan bertanggung jawab secara finansial.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifa & Setiyani (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap financial management behavior. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Riyadi (2024) menyatakan bahwa Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Susanti Nanga & Carolina Kotte (2024) pendidikan keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh literasi keuangan, remitansi, dan pendidikan keuangan di keluarga terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia.
2. Remitansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia.
3. Pendidikan keuangan di keluarga berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia.

Penelitian ini menguji niat mahasiswa anak pekerja migran Indonesia untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan menggunakan literasi keuangan, remitansi, dan Pendidikan

keuangan di keluarga. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa anak pekerja migran Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, R., Hanindyto, S., & Yuhertiana, I. (2024). Perilaku Generasi Millenial dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6, 1416–1431. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.4726>
- Amin Yusuf, M., Sudarno, & Alfarisy Totalia, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Jurnal on Education*, 5, 1–14.
- Angraini, B., & Riyadi, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Keuangan Keluarga terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Samarinda. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(2), 263–273. <https://journal.unm.ac.id/index.php/JE3S/index>
- Arofah, A. A., & Kurniawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Perilaku Keuangan. *Perwira Journal of Economics and Business (PJEB)*, 1, 41–47.
- Chairunisa Nabilah, & Nansih Widhiastuti Rosalia. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial. *REMITTANCE Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 04, 1–9.
- Lilis, B. (2022). Analisis Pola Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Pada Siswa SMA Negeri 1 Kayan Hulu. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7, 538–546. <http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>
- Luh Putu Kristina Dewi, N., Wahyudi Salasa Gama, A., & Putu Yeni Astiti, N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal EMAS*, 2, 74–86.
- Nanga, S., & Kotte, J. C. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Yogyakarta. *XVIII(1)*, 3046–7977. <https://doi.org/10.61179/e>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9, 1–7.
- Pasuria, S., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh Angkatan Kerja, Pendidikan, Upah Minimum, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pengangguran Di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 795–808. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.94>
- Putri Natasya, D. N., & Sudibia, I. K. (2024). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan dan Pengiriman Remitan Pekerja

- Migran Permanen Asal Provinsi Jawa Timur Kota Denpasar. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7, 12412–12422.
- Revina, Rizqy Syailendra Putra, M., Gabriella Cecille Hutapea, J., & Tiffany Mailakay Hernics Wadu, C. (2024). Upaya Perlindungan Terhadap tenaga Kerja Indonesia Yang mengalami Remitansi di Singapura. *JLEB: Journal of Law Education and Business*, 2, 1040–1045.
- Setiya Nurul Arifa, J., & Setiyani, R. (2020). Pengaruh Pendidikan keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *Economic Education Analysis Journal*, 2, 552–568.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39431>
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. ALFABETA.
https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43
- Sukesti, F., Purwanto, E., Faturachman, M. D., Fatkhul Mubin, M., & Rahayu, D. A. (n.d.). Manajemen Keuangan dan Kesehatan Mental untuk Pekerja dan Mahasiswa Migran di Taiwan (Financial Management dan Mental Health for Workers and Students Migrant in Taiwan) Article History. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Waradin*, 4, 39–46.
<https://doi.org/10.56910/wrd.v4i2.484>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Widyakto, A., Murtini, D., Hanifah, R. U., & Santoso, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Pegetahuan Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan. *Owner*, 7(1), 410–422.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1256>